

RENCANA KERJA TAHUNAN BPTP MALUKU 2019



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
2019**

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2019 didasarkan pada program utama yang ada dalam DIPA yakni "Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan", dengan Sub program adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku tahun 2019 merupakan penjabaran dari sasaran strategis Rencana Strategis (Renstra) BPTP balitbangtan Maluku yang akan dilaksanakan pada tahun 2019. RKT disusun mengacu pada Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pertanian dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019 serta rencana operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku tahun 2015-2019.

Dokumen ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta dasar bagi suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BPTP Balitbangtan Maluku. RKT menjabarkan sasaran yang akan dicapai beserta indikator yang akan diukur beserta target yang akan dicapai, dan selanjutnya akan dijadikan acuan evaluasi kinerja BPTP Maluku tahun 2019. RKT juga menjadi acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya alokasi anggaran Badan Litbang Pertanian.

Harapannya dalam upaya pencapaian sasaran strategis BPTP Balitbangtan Maluku, RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran tahunan Renstra secara jelas, terarah dan terukur serta bisa menjadi acuan evaluasi kinerja BPTP Maluku.

Ambon, Januari 2019
Kepala BPTP Maluku,

Dr. Ir. Abd. Gaffar, MSi
NIP. 19641228 199103 1002

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah telah membawa perubahan besar dalam pola pembangunan, termasuk pembangunan pertanian. Otonomi telah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab pada daerah yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, perimbangan keuangan pusat dan daerah serta potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam pelaksanaan otonomi daerah ini, aspek penting yang menjadi jebakan dan tantangan dalam pembangunan pertanian adalah ditetapkannya status pilihan sector pertanian dari pembangunan daerah pasal 7 ayat 4 (PP 38/2007) tentang pembangian urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota). Dengan status sebagai sektor pilihan, akan sangat mempengaruhi kemajuan pembangunan pertanian daerah terutama berkaitan dengan prioritas kebijakan dan penganggaran sektor pertanian serta hubungannya dengan institusi kementerian lingkup bidang pertanian.

Untuk mencapai target terdapat 4 (empat) arah pelaksanaan program Kementrian Pertanian antara lain: (1) swasembada padi, jagung dan kedelai, serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) peningkatan diversifikasi pangan; (3) peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; dan (4) peningkatan pendapatan petani.

Untuk mencapai 4 (empat) target tersebut diatas terdapat kendala. Tantangan dan kendala yang dimaksud adalah: perubahan iklim, kondisi perekonomian global yang melemah, gejolak harga pangan global, bencana alam, peningkatan jumlah penduduk, distribusi pangan yang belum bisa merata dan laju urbanisasi yang tinggi. Kementrian Pertanian dan lebih khusus lagi Badan Litbang Pertanian memandang bahwa tantangan dan permasalahan tersebut menjadi fokus perhatian yang harus segera disikapi dan ditindak lanjuti dengan berbagai upaya perbaikan.

Kementrian Pertanian telah menyusun Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) untuk periode 2015-2019. Inti gagasan SIPP adalah membangun sistem pertanian Bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan prduk bernilai tambah tinggi. Gagasan tersebut selanjutnya menjadi Visi Pembangunan Pertanian dalam

Rencana Strategis Kementerian Pertanian periode 2015-2019. Memasuki periode Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019, pemerintah telah menetapkan sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu tersebut melalui Rencana pembangunan Jangka Menengah (PRJM). Dalam upaya mendukung pencapaian sasaran dalam RPJM, Kementerian Pertanian telah menetapkan Rencana Strategis (Rensra) untuk sektor pertanian tahun 2015-2019. Selanjutnya masing-masing eselon I lingkup Kementerian Pertanian menyusun Rencana Strategis berdasarkan rensra Kementerian Pertanian. Badan Litbang Pertanian sebagai unit eselon I kementerian Pertanian telah menetapkan Rensra Badan Litbang Pertanian tahun 2015-2019. Rensra Badan Litbang Pertanian memuat sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. Untuk mempermudah pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan tersebut, maka sasaran strategis perlu dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan, pada unit pelaksana tugas (UPT) pusat yang berada di daerah seperti BPTP melalui rencana operasional yang ada.

Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (rensra) yang mencakup periode tahunan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk sebuah indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu proses tahunan.

Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja tahunan ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen rensra. Dalam pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan maka perlu ditetapkan indikator kinerja dan targetnya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Penetapan indikator kinerja kegiatan merupakan proses identifikasi, pengembangan, seleksi, dan konsultasi tentang indikator kinerja atau ukuran kinerja atau ukuran keberhasilan kegiatan dan program-program instansi. Penetapan indikator kinerja harus didasarkan pada 2 (dua) perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus diorganisasi.

Dalam menyusun indikator kinerja hendaknya memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- ❖ Spesifik (specific) : Indikator kinerja harus menggambarkan hasil spesifik yang diinginkan, bukan cara pencapaiannya dan harus memberikan arah dan tolak ukur yang jelas
- ❖ Terukur (measurable) : Indikator kinerja harus terukur dan dapat dipastikan waktu dan tingkat pencapaiannya
- ❖ Menantang namun dapat dicapai (aggressive but attainable) : Indikator kinerja harus dijadikan standar keberhasilan dalam satu tahun sehingga harus cukup menantang namun masih dalam ruang tingkat keberhasilannya
- ❖ Orientasi hasil (result oriented) : Indikator kinerja harus menspesifikasikan hasil yang ingin dicapai dalam periode 1 (satu) tahun
- ❖ Batasan waktu yang jelas (time-bound) : Indikator kinerja harus dapat direalisasikan dalam waktu yang relatif pendek mulai dari beberapa minggu sampai beberapa bulan yang pasti tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Karena Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menguraikan sasaran-sasaran jangka pendek yang akan dicapai pada tahun bersangkutan, disertai indikator kinerja beserta targetnya maka RKT dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi pencapaian sasaran yang sekaligus merupakan kinerja instansi yang bersangkutan.

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku tahun 2018, bertujuan untuk :

- a. Mendapatkan output dari kegiatan pengkajian, diseminasi dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang).
- b. Menghasilkan indikator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun 2018.

II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku merupakan unit Eselon III Pada Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan Pengkajian dan Disemiansi teknologi di bidang pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BPTP Maluku menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Melaksanakan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Melaksanakan pengembangan teknologi dan disemiansi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- d. Menyiapkan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian;
- e. Memberikan pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPTP Maluku didukung dengan oleh :

- a. Kepala Balai
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Kerjasama dan pelayanan Pengkajian
- d. Kepala Kebun Percobaan
- e. Koordinator Program
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dan Kelompok Pejabat Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integritas dan sinkronisasi di lingkungan satuan organisasi pada BPTP Maluku maupun dengan instansi lain. Kepala Subbagian Tata Usaha, Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, dan Ketua Kelompok Pengkaji, Pejabat Fungsional wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Balai baik berkala atau sewaktu-waktu.

Kepala Balai, mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penelitian, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah, penyempurnaan program penelitian pertanian, penyampaian paket teknologi sebagai bahan materi penyuluhan pertanian, pelayanan sarana teknik dan administrasi tata usaha balai, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, mengelola manajemen keuangan balai, pembinaan SDM balai, menghadiri rapat-rapat koordinasi di wilayah dan di pusat, menerima tamu-tamu kantor.

Subbagian Tata Usaha, pada sub Bagian Tata Usaha mewadahi beberapa bagian kelompok kerja salah satu adalah : *Keuangan dan Perlengkapan*.

Pejabat Pembuat Komitmen mempunyai kewenangan dan tugas pekerjaan antara lain :

- a) Melaksanakan kegiatan terkait dengan tupoksi sesuai DIPA secara efisien, efektif
- b) Transparan dan dapat dipertanggung jawabkan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku
- c) Bertanggung jawab dari segi administrasi, fisik, keuangan dan pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan
- d) Menandatangani persetujuan pembayaran atas bukti-bukti pengeluaran anggaran
- e) Memverifikasi dan menguji kebenaran material surat bukti pengeluaran anggaran mengenai hak pihak penangih
- f) Mengkoordinasi penyusunan rencana operasional pelaksanaan anggaran kinerja
- g) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan di rencana operasional pelaksanaan anggaran kinerja
- h) Meneliti kebenaran dokumen yang menjadi persyaratan/kelengkapan sehubungan dengan ikatan perjanjian pengadaan barang dan jasa
- i) Meneliti ketersediaan dana dan membebaskan pengeluaran sesuai mata anggaran kegiatan yang bersangkutan

Bendahara Pengeluaran, mempunyai tugas pekerjaan antara lain :

- a) Menerima, menyimpan, membukukan, membayarkan dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN
- b) Meneliti kelengkapan perintah pembayaran yang diterbitkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran
- c) Menguji kebenaran perhitungan tagihan yang tercantum dalam perintah pembayaran
- d) Menguji ketersediaan dana yang bersangkutan.

Perlengkapan pada tahun sebelumnya dikenal dengan nama Bendahara Barang. Sekarang dikenal dengan Petugas SIMAK BMN yang mempunyai tugas pekerjaan :

- a) Mengentri data barang milik Negara ke dalam program SIMAK BMN
- b) Melakukan entri barang persediaan
- c) Menginventarisir barang milik Negara
- d) Melakukan pengiriman data ke SAKPA
- e) Melakukan pengiriman data ke UAPPB-W, eselon I dan eselon II
- f) Melakukan kodefikasi barang
- g) Melakukan rekonsiliasi dengan KPKNL dan DJKN
- h) Membuat laporan SIMAK BMN satker dan wilayah

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan yang sudah menjadi salah satu persyaratan antara lain :

- a) Pejabat Pembuat Komitmen harus memiliki Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa
- b) Bendahara Pengeluaran harus memiliki Sertifikat Bon A

Permasalahan dalam perlengkapan atau petugas SIMAK BMN yang semenjak diloncing penggunaan program SIMAK BMN samapai dengan sekarang belum bsa diatasi dari eselon I maupun eselon II. Terutama permasalahan tentang pelatihan untuk operator SIMAK, terkait dengan pendidikan ilmu akuntansi belum bisa digodok untuk diterapkan dalam waktu yang tidak terlalu lama dan operator SIMAK BMN dari Kementerian Pertanian dari latar belakang pendidikan beraneka ragam.

Sementara **Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan. Serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan saran teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Rincian pekerjaan tersebut adalah :

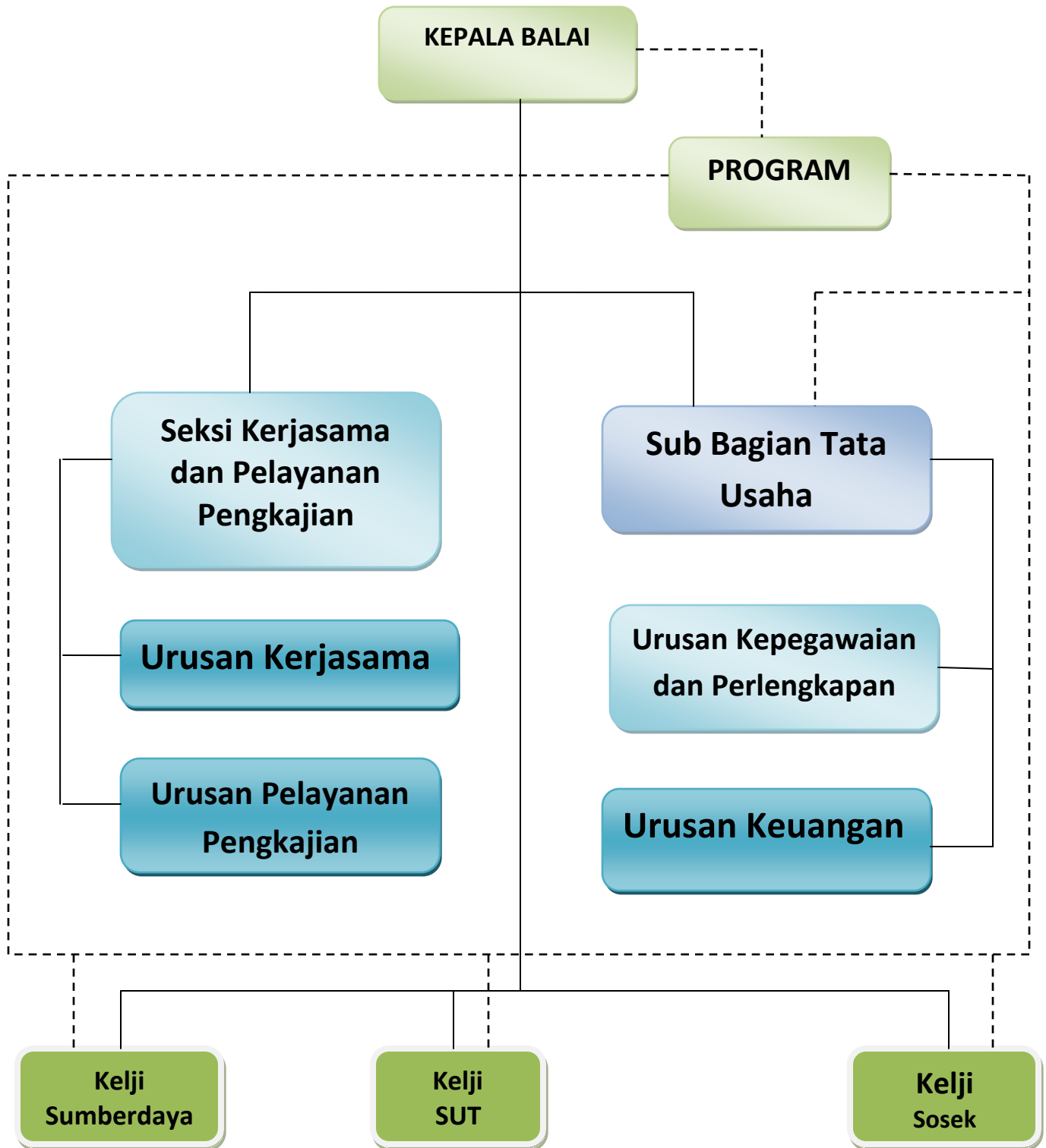
- a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
- b) Melakukan penyiapan bahan penyusunan program pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kegiatan pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi

- d) Melakukan penyiapan bahan penyusunan anggaran pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- e) Menyiapkan bahan rencana pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) program dan anggaran
- f) Melakukan penyiapan bahan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran
- g) Melakukan penyiapan bahan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran
- h) Melakukan penyiapan bahan penyusunan laporan
- i) Melakukan urusan sarana pengkajian
- j) Menyiapkan bahan perencanaan kerjasama pengkajian
- k) Melakukan penyiapan bahan evaluasi kerjasama pengkajian
- l) Penyusunan bahan rancangan perjanjian kerjasama pengkajian
- m) Melakukan fasilitas penerapan sistem mutu laboratorium pengujian (ISO/IEC 17025:2008)
- n) Melakukan penyiapan bahan pengembangan sistem informasi
- o) Melakukan penyiapan promosi, diseminasi hasil pengkajian dan hubungan masyarakat
- p) Melakukan urusan perpustakaan dan dokumentasi hasil pengkajian
- q) Melakukan urusan publikasi hasil pengkajian
- r) Menyusun standar pelayanan publik lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
- s) Menyiapkan bahan pengelolaan pengaduan masyarakat (Dumas)
- t) Menyiapkan bahan dan pengelolaan data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
- u) Menyiapkan bahan pengurusan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)
- v) Melakukan kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tulisan
- w) Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban Keuangan Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
- x) Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Tugas dan fungsi Koordinator Program adalah membantu Kepala Balai dalam menyusun landasan, arah dan prioritas program penelitian sesuai dengan mandat Balai serta menyelaraskannya dengan program nasional; menyelaraskan keterkaitan antar balai di lingkup Badan Litbang dan antar sub program ditingkat BPTP Maluku; mengalokasikan kebutuhan dana program penelitian, rencana diseminasi hasil pengkajian dan rencana kerja tingkat manajemen yang diusulkan; melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan dan serta pembuatan laporan program penelitian; menyiapkan bahan laporan triwulan, semester I dan II; menetapkan urusan

prioritas rencana diseminasi hasil pengkajian sesuai isu dan program penelitian tingkat nasional dan kebutuhan daerah setelah koordinasi; menetapkan sebaran kegiatan dan alokasi dana menurut skala prioritas; mengalokasikan anggaran pada masing-masing kegiatan.

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU**



III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI

3.1. Visi

“ Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan system pertanian bio-industri tropika berkelanjutan pada 12 gugus pulau di Maluku ”

3.2. Misi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang Pertanian di daerah BPTP Maluku mempunyai misi :

1. Merakit, menguji dan pengembangan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing, mendukung pertanian bio-industri pada 12 gugus pulau di Maluku
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impack recognition* pada 12 gugus pulau di Maluku

3.3. Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis advanced technology dan bioscience, aplikasi IT dan adaptif terhadap dinamika iklim pada 12 gugus pulau di Maluku
2. mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional pada 12 gugus pulau di Maluku.

3.4. Sasaran

Sasaran pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi BPTP Maluku yang akan dicapai pada periode 2015-2019, mengaju pada arah kebijakan dan sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian BBP2TP, adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku
2. Terdesiminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unguu spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku
3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada 12 gugus pulau di Maluku

4. Dihasilkan rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku
5. Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi
6. Meningkatnya kerjasama daerah, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)

3.5. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan Fungsi BPTP menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain :

1. Badan Litbang adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast Learning Organization*
2. Dalam melaksanakan pekerjaan selalu mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate manajemen yang baik
4. Selalu bekerja secara cerdas, keras, iklas, tuntas dan mawas

IV. STRATEGI

Sasaran 1 : Terciptanya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui penyempurnaan sistem dan perbaikan focus kegiatan pengkajian yang berdasarkan pada kebutuhan pengguna (petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya) dan potensi sumberdaya wilayah. Penyempurnaan system pengkajian mencakup metode pelaksanaan pengkajian serta monitoring dan evaluasi. Strategi ini diwujudkan dalam satu kegiatan yaitu: pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku yang terdiri atas tiga sub kegiatan yaitu : (1) Pengkajian peningkatan produktivitas komoditas unggulan nasional (padi sawah, padi gogo, jagung, kedelai, sapi); (2) Pengkajian peningkatan produktivitas komoditas spesifik daerah (tanaman pangan, perkebunan, hortikultura buah dan ternak); (3) Pengkajian teknologi pasca panen dan pengolahan hasil komoditas spesifik daerah (jeruk kisar, gandaria, aneka ubi, aneka kacang, kerbau, kambing, dll).

Sasaran 2 : Terdesiminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gusus pulau di Maluku.

Strategi untuksasaran tersebut adalah peningkatan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian. Strategi diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu : Penyediaan dan penyebaran inovasi pertanian pada 12 gugus pulau di Maluku yang terdiri atas dua sub kegiatan yaitu : (1) penyediaan dan penyebaran bahan informasi (media cetak dan elektronik) dan (2) pengembangan sistem informasi, komunikasi, diseminasi dan umpan balik inovasi pertanian (seminar, pameran, Road Show, gelar teknologi, temu teknis).

Sasaran 3 : Meningkatkan sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas kegiatan tematik di BPTP Maluku disnergikan dengan UK/UPT lingkup Balitbangtan, terutama dalam menerapkan hasil-hasil litbang pertanian dalam super impose model pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal. Strategi ini

diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu : model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada 12 gugus pulau di Maluku, yang terdiri atas tiga sub kegiatan yaitu : (1) Model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agrosistem lahan sawah irigasi; (2) Model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan kering iklim basah dan (3) Model pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan kering iklim kering.

Sasaran 4 : Dihasilkan rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kajian-kajian tematik terhadap isu dan permasalahan pembangunan pertanian baik bersifat responsif terhadap dinamika kebijakan dan lingkungan strategi maupun antisipatif terhadap pandangan futuristik kondisi pertanian pada masa mendatang. Strategi ini diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu : Analisis kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku, yang terdiri atas tiga sub kegiatan yaitu : (1) Analisis dan sintesis kebijakan mendukung empat sukses kementerian pertanian; (2) Analisis sintesis kebijakan mendukung pembangunan pertanian di wilayah kepulauan.

Sasaran 5 : Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas manajemen institusi. Strategi ini diwujudkan kedalam empat kegiatan yaitu : (1) Pendampingan program strategi pembangunan pertanian pada 12 gugus pulau di Maluku; (2) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi yang terdiri dari empat sub kegiatan yaitu : (a) Penyusunan rencana program dan kegiatan balai; (b) Penyusunan rencana dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan balai; (c) Peningkatan pengelolaan administrasi,

kepegawaian, keuangan dan rumah tangga balai; (d) Pengelolaan, perawatan dan pengembangan aset sarana/prasarana balai. (3) Peningkatan pengelolaan instalasi pengkajian yang terdiri atas lima sub kegiatan yaitu : (a) peningkatan pengelolaan laboratorium; (b) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan; (c) Peningkatan kapasitas instalasi UPBS; (d) Peningkatan pengelolaan perpustakaan; (e) Peningkatan pengelolaan *data base* dan *website*. (4) pengembangan kompetensi SDM.

Sasaran 6 : Terbangunnya kerjasama daerah, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kapasitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperkuat jejaring kerjasama. Strategi ini diwujudkan ke dalam dua kegiatan utama, yaitu: (1) Pengembangan kerjasama daerah, nasional, internasional dalam pengkajian inovasi pertanian, dan (2) Pengembangan kerjasama daerah, nasional dan internasional dalam pengembangan dan pendayagunaan inovasi pertanian.

V. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan Kegiatan Sesuai Rensra 2015-2019

Program utama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku periode 2015-2019 diarahkan untuk disesuaikan dengan program utama Kementerian Pertanian dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yakni terciptanya teknologi dan inovasi pertanian Bio-industri berkelanjutan. Dalam rencana strategi BPTP Maluku tahun 2015-2019 diharapkan kinerja BPTP Maluku kedepan untuk melihat perubahan lingkungan strategi global dan domestic pada sector pertanian secara langsung maupun tidak langsung yang akan berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategi, program dan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik agroekosistem yang menghasilkan komoditas berdaya saing tinggi di pasar domestic maupun pasar internasional dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah, dengan mengembangkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.

Isu sentral yang berkaitan dengan peran BPTP balitbangtan mendukung program pembangunan pertanian dan program badan Litbang Pertanian adalah lambannya diseminasi inovasi pertanian dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. Untuk mempercepat proses diseminasi, maka kinerja yang diharapkan antara lain :

1. Melakukan pengkajian dan pengembangan inovasi yang mudah dilihat oleh petani dan masyarakat luas, termasuk pemerintah daerah mendukung penyediaan teknologi dan inovasi mendukung pengembangan system bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal
2. Menyempurnakan dan melakukan updating peta *Agro Ecological Zone (AEZ)* yang dikerjasamakan dengan Balai Besar Sumber Daya Lahan Bogor tahun 2016 sebagai basis perencanaan tata ruang daerah untuk skala 1 : 50.000
3. Melakukan eksplorasi, revitalisasi dan pemanfaatan teknologi *indigenous* untuk meningkatkan daya saing sektor pertanian di dua belas gugus pulau di Maluku. BPTP Maluku diharapkan mampu mewarnai kebijakan pembangunan pertanian daerah. Oleh

karena itu, kegiatan analisis dan kebijakan pembangunan daerah juga merupakan salah satu agenda kegiatan.

Mengingat ketahanan dan kemandirian pangan dan kemiskinan serta marjinalisasi petani dan pertanian merupakan masalah mendasar yang dihadapi sektor pertanian ke depan dan menjadi perhatian utama masyarakat internasional, maka rekayasa inovasi pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan dapat dinikmati penduduk pedesaan. Oleh karena itu, maka rekayasa inovasi teknologi dibidang peningkatan produksi pangan dan inovasi kelembagaan system dan usaha agribisnis untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin dan buruh tani disamping fungsi *scientific recognition* berupa penciptaan teknologi spesifik lokasi, kegiatan yang berbasis *impact recognition* mesti menjadi fokus utama yang sangat terkait dengan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi. Kinerja pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi yang diharapkan 2015 - 2019 tidak terlepas dari substansi program Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian 2015 – 2019, yakni penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Kinerja pengkajian dan diseminasi juga merujuk pada 9 sub sistim inovasi yaitu :

Sub Sistem 1 : Inovasi Pengelolaan Sumberdaya Lahan, Air dan Agroklimat

Sub Sistem 2 : Inovasi Perbenihan Nasional

Sub Sistem 3 : Inovasi Produksi Berkelanjutan

Sub Sistem 4 : Inovasi Logistik dan Distribusi Sarana Produksi

Sub Sistem 5 : Inovasi Pasca Panen dan Pengolahan

Sub Sistem 6 : Inovasi Pengendalian Lingkungan dan Konservasi Sumberdaya Pertanian

Sub Sistem 7 : Inovasi Kelembagaan

Sub Sistem 8 : Inovasi Distribusi Pemasaran Hasil dan Perdagangan

Sub Sistem 9 : Inovasi Koordinasi dan Integrasi Lintas Sektoral

Berdasarkan Rencana Strategis badan Litbang Pertanian 2015 – 2019 dalam Rencana Aksi BBP2TP 2015 -2019, maka BPTP Maluku melalui Rencana Operasional menyusun target kinerja tahun 2015 – 2019 yang dituangkan dalam indicator kinerja utama (IKU), seperti tersaji pada table 1.

Tabel 1. Target Indikator Kinerja BPTP Maluku 2015 – 2019

No	Indikator Kinerja	Target Indikator Kinerja (2015 – 2019)
1	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi	12 teknologi
2	Jumlah teknologi yang didiseminasi ke pengguna	25 teknologi
3	Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri	3 model
4	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	5 dokumen
5	Jumlah laporan kerja sama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	5 dokumen

Usulan Matriks Program dan Kegiatan TA. 2019

Penyusunan usulan perencanaan anggaran kegiatan BPTP Maluku untuk tahun anggaran 2019 yang didalamnya sudah tertuang secara rinci sejumlah kegiatan yang sifatnya mendukung program spesifik lokasi daerah, program strategis kementerian maupun Badan Litbang Pertanian serta manajemen perkantoran, dapat dilihat ada Tabel 2. Terlihat usulan matriks kegiatan bersama besaran anggaran yang diusulkan BPTP Maluku TA. 2019 yakni Rp. 22,998,474,000.

Tabel 2. Usulan Matriks Kegiatan BPTP Maluku T.A 2019

No	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4
	<i>Kegiatan RPTP/RDHP</i>		<i>4.383,673,000</i>
1	Kajian Pengelolaan Tanaman Sagu (Metroxylon spp.) di Maluku	Dr. Ir. Rein. E. Senewe, M.Sc	200,000,000
2	Kajian Diversifikasi usahatani tanaman perkebunan pala dan peternakan kambing di wilayah pesisir Kab. Maluku Tengah	Dr. Procula. R. Matitaputty, S.Pt. M.Si	150,000,000
3	RPTP: Kajian Peningkatan Produktivitas itik petelur di lahan sawah dengan pemanfaatan pakan local Kabupaten Buru Provinsi Maluku;	Hadriana Bansi, SPT., MAgrSc	200,000,000

	Judul Kegiatan : Pemanfaatan tepung Indogofera sp sebagai bahan pakan substitusi jagung pada ransum itik petelur		
4	Kajian Pemberian Pakan Konsentrat pada Sapi Berbasis Sumber Daya Lokal di Maluku Tengah	Nurfaizin, S.Pt	150,000,000
5	Kajian Sistem Usahatani Tanaman Perkebunan Pala di Maluku: Kegiatan Tahun II (2019): 1). Kajian Teknologi Perbanyak tanaman pala secara vegetatif. 2). Pemetaan intensitas hama penyakit endemis tanaman pala di Maluku. 3). Pengolahan dan Pengembangan Dodol dan Permen Buah Pala. Kegiatan Tahun III (2020): 1). Kajian Pengendalian hama penggerek dan penyakit kanker batang pala secara terpadu. 2). Pemanfaatan limbah daging buah pala sebagai pupuk organik.	RPTP: Dr Ir J.B. Alfons, MS ROPP (2018): 1. Dr Ir J.B. Alfons,MS 2. Ulfa Majid, S. TP 3. Risma F. Suneth, SP ROPP (2019): 1. Dr Ir J.B.Alfons, MS 2. Dr Ir R. Senewe,MSc 3. Ulfa Majid, S.TP	275,000,000
6	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	Ir. Marietje Pesireron, MP	125,000,000
7	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Dr. Ir. Yusuf, MP	100,000,000
8	Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman Pajale Lahan Kering Dan Sawah Tadah Hujan di Provinsi Maluku	Wahid, SP, MP	370,000,000
9	Pengembangan Informasi, komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian	Maryke Van Room, SP. M.Si	700,000,000
10	Pengembangan Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Berbasis Integrasi Tanaman Kelapa, Kakao dan Sapi (COCABEEF) di Maluku.	Dr. Ir. J.B. Alfons, MS	100,000,000
11	Pengembangan Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Padi Ternak	Dr. P. R. Matitaputty, M.Si	100,000,000
12	Identifikasi Calon Lokasi Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi Upsus PJK, Komoditas Utama kementan di Provinsi Maluku	Dr. Ir. Yusuf, MP	0

13	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Upsus Siwab di Maluku	Dr. Ir. Yusuf, MP	164,373,000
14	Pengembangan Model Lumbung Pangan Wilayah Perbatasan Maluku (Kab. Kepulauan Aru)	Ir. Marietje Pesireron, MP	150,000,000
15	Produksi Benih Untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru (Benih Sebar)	Dr. Ismatul Hidayah, SP. MP	260,120,000
16	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi hasil Inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian	Ir. Rizal Latuconsin	800,000,000
17	Pengembangan sarana prasarana perbenihan mendukung sasaran produksi komoditas strategis perkebunan	La Dahamarudin, SP. MP	125,000,000
18	Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	La Dahamarudin, Sp, MP	414,180,000
19	<i>Layanan Perkantoran</i>	Ka Subag TU (M. Yusuf Nurdin, ST)	6,743,051,000
	1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan		4,998,991,000
	2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		1,744,060,000
20	<i>Layanan Inernal</i>		11,861,750,000
	I. Belanja Modal		10,375,750,000
	A. Pengadaan Alat dan Fasilitas Kantor		63,500,000
	B. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		105,500,000
	C. Alat Lab		156,750,000
	D. Pembangunan dan Renovasi Gedung Administrasi seluas 600M2 dari Lantai I menjadi Lantai II		9,000,000,000
	E. Pagar Tembok KP Makariki Tinggi 3M sepanjang 300M harga per M = 3,5jt.		1,050,000,000
	II. <i>Layanan Manajemen (RKTm)</i>		1,486,000,000

Majajemen TU		931,000,000
1. Pengelolaan Administrasi Keuangan		63,000,000
2. Rumah Tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM		105,000,000
3. Penyusunan Laporan Keuangan Satker (SAI)		70,000,000
4. Pengelolaan Laporan Keuangan Tingkat Wilayah (UAPPA/B-W)		550,000,000
5. SPI/WBK		15,000,000
6. Akreditasi Manajemen		28,000,000
7. Pengelolaan Kebun Percobaan		100,000,000
<i>III. Manajemen PE</i>		555,000,000
A. Penyusunan Program dan Rencana Kerja Teknis/Program	Dr. Ismatul Hidayah, SP. MP	225,000,000
B. Koordinasi dan Sinkronisasi dengan steakholder	Dr. Yusuf, MP	110,000,000
C. Monev dan Pelaporan	Dr. Procula. R. Matitaputty, S.Pt.M.Si	135,000,000
D. Perpustakaan	Helena Tarumasely, A.Md	55,000,000
E. Website	Agung Budi Santoso, SP	30,000,000
Total Usulan Anggaran 2019		22,988,474,000

Lolos Matriks Program dan Kegiatan TA. 2019

Tabel 3. Lolos Matriks Program dan Kegiatan BPTP Maluku Tahun 2019

<i>No</i>	<i>Judul Kegiatan</i>	<i>Penanggung Jawab</i>	<i>Lokasi Kegiatan</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
<i>Pengkajian In House</i>			
1.	Kajian Teknologi Peningkatan Produktivitas pala Spesifik Lokasi	Risma F. Suneth, SP	Kabupaten Maluku Tengah
2.	Paket Teknologi Budidaya Sagu	Dr. Ir. Rein. E. Senewe, M.Sc	Kabupaten Maluku Tengah
<i>Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian</i>			
1.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional	Maryke. J. Van Room, SP. M.Si	IP2TP Makariki, Kabupaten Maluku Tengah
2.	Tagrimart atau Obor Pangan Lestari	Dr. Ismatul Hidayah, SP, MP	Provinsi Maluku
3.	Publikasi (Pameran, Media Cetak, Siaran TV/Radio	Dr. Procula. R. Matitaputty, S.Pt. M.Si	Provinsi Maluku
4.	Pendampingan Gerakan Petani Milenial	Dr. Ir. Abd. Gaffar, M.Si	Provinsi Maluku
<i>Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP dan Bio Industri</i>			
1.	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Pajale serta Cabai Komoditas Utama Kemtan di Provinsi Maluku dan Sapira	Dr. Ir. Abd. Gaffar, M.Si	IP2TP Makariki, Kabupaten Maluku Tengah
2.	Diseminasi Inovasi Teknologi perbenihan Komoditas Kelapa Dalam (1.250 Butir) Hasil Litbang Pertanian	La Dahamarudin, SP, MP	IP2TP Makariki Kabupaten Maluku Tengah
3.	Diseminasi Inovasi Teknologi	Wahid, SP, MP	BPTP Maluku

	perbenihan Komoditas Cengkeh (1.000 Pohon) Hasil Litbang Pertanian		
4.	Diseminasi Inovasi Teknologi perbenihan Komoditas Pala (2.125 Pohon) Hasil Litbang Pertanian	Wahid, SP, MP	Kabupaten Maluku Tengah
<i>Diseminasi Inovsi Teknologi Peternakan</i>			
1.	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan UPSUS SIWAB di Maluku	Dr. Procula. R. Matitaputty, S.Pt, M.Si	Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Seram Bagian Barat
<i>SGD yang Terkonversi dan Terdokumentasi</i>			
1.	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	Ir. Marietje Pesireron, MP	IP2TP Makariki, Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Kepulauan Tanimbar
<i>Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan IP</i>			
1.	Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman Pajale Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan	Wahid, SP, MP	IP2TP Kabupaten Maluku Tengah
<i>Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian</i>			
1.	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	Ir. Hamid Mahu	Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Buru Selatan
2.	Pemberdayaan Makariki Melalui Pengembangan Jagung Hibrida di Maluku	La Dahamarudin, SP. MP	IP2TP Makariki Kabupaten Maluku Tengah
<i>Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian</i>			
1.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Dr. Ir. Abd. Gaffar, M.Si	Provinsi Maluku

<i>Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi</i>			
1.	Pengembangan Pertanian Bio Industri Berbasis Padi-Sapi	Dr. Procula. R. Matitaputty, S.Pt. M.Si	Kabupaten Buru
2.	Pengembangan Pertanian Bio Industri Berkelanjutan Berbasis Integrasi Tanaman Kelapa-Kakao-Sapi (Cocabeef)	Dr. Ir. Rein. E. Senewe, M.Sc	Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah
<i>Pengembangan Model Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan</i>			
1.	Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Maluku Perbatasan Maluku	Ir. Marietje Pesireron, MP	Kabupaten Kepulauan Aru
<i>Produksi Benih Sebar Padi</i>			
1.	Dukungan Perbenihan Sebar Padi (6 ton)	La Dahamarudin, SP, MP	Kabupaten Maluku Tengah
<i>Pelayanan Publik</i>			
1.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Dr. Procula. R. Matitaputty, S.Pt. M.Si	Provinsi Maluku

Rincian Program dan Kegiatan Sesuai DIPA TA. 2019

Tabel 4. Rincian Kertas Kerja BPTP Maluku Tahunan 2019

Kode	Program/Kegiatan/Output/suboutput/ Komponen/Sub. Komp/Akun DII	Perhitungan Tahun 2019
		Jumlah Biaya
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1801	<i>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</i>	<i>10.653.792.000</i>
1801.201	<i>Teknologi Spesifik Lokasi</i>	<i>331.624.000</i>
051	<i>Pengkajian In House</i>	<i>331.624.000</i>
A	Kajian Teknologi Peningkatan Produktivitas Pala Spesifik Lokasi	206.624.000
B	Paket Teknologi Budidaya Sagu	125.000.000
1801.201	<i>Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna</i>	<i>471.468.000</i>
051	<i>Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian</i>	<i>471.468.000</i>
A	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional	179.627.000
B	Tagrimart atau Obor Pangan Lestari	138.641.000
C	Publikasi (Pameran, Media Cetak, Siaran TV/Radio)	103.200.000
D	Pendampingan Gerakan Petani Milenial	50.000.000
052	<i>Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP dan Bio Industri</i>	<i>701.151.000</i>
A	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Pajale serta Cabai Komoditas Utama Kementan di Provinsi Maluku dan Sapira	656.851.000
B	Diseminasi Inovasi Teknologi perbenihan Komoditas Kelapa Dalam (1.250 Butir) Hasil Litbang Pertanian	14.375.000
C	Diseminasi Inovasi Teknologi perbenihan Komoditas Cengkeh (1.000 Pohon) Hasil Litbang Pertanian	10.800.000
D	Diseminasi Inovasi Teknologi perbenihan Komoditas Pala (2.125 Pohon) Hasil Litbang Pertanian	19.125.000
053	<i>Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan</i>	<i>153.667.000</i>
A	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan UPSUS SIWAB di Maluku	153.667.000
054	<i>SGD yang Terkonversi dan Terdokumentasi</i>	<i>75.000.000</i>
A	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	75.000.000
055	<i>Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan IP</i>	<i>290.000.000</i>
A	Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman Pajale Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan	290.000.000
056	<i>Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang</i>	<i>353.548.000</i>

	<i>Pertanian</i>	
A	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	153.548.000
B	Pemberdayaan Makariki Melalui Pengembangan Jagung Hibrida di Maluku	200.000.000
1801.203	<i>Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian</i>	<i>85.300.000</i>
051	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	85.300.000
1801.204	<i>Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi</i>	<i>112.247.000</i>
051	<i>Model Inovasi Pertanian Bio Industri</i>	<i>112.247.000</i>
A	Pengembangan Pertanian Bio Industr Berbasis Padi-Sapi	56.600.000
B	Pengembangan Pertanian Bio Industri Berkelanjutan Berbasis Integrasi Tanaman Kelapa-Kakao-Sapi (Cocabeef)	55.647.000
1801.210	<i>Model Pengembangan Model Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan</i>	<i>83.056.000</i>
051	<i>Pengembangan Model Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan</i>	<i>83.056.000</i>
A	Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Maluku Perbatasan Maluku	83.056.000
1801.219	<i>Benih Padi</i>	<i>60.000.000</i>
051	<i>Produksi Benih Sebar Padi</i>	<i>60.000.000</i>
A	Dukungan Perbenihan Sebar Padi (6 ton)	60.000.000
1801.223	<i>Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian</i>	<i>52.900.000</i>
051	<i>Pelayanan Publik</i>	<i>52.900.000</i>
A	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	52.900.000
1801.226	<i>Koordinasi Manajemen Pengkajian</i>	<i>100.000.000</i>
051	<i>Koordinasi Manajemen Pengkajian</i>	<i>100.000.000</i>
A	Koordinasi dan Sinkronisasi Satker	100.000.000
1801.228	<i>Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk</i>	<i>72.700.000</i>
051	<i>Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian</i>	<i>72.700.000</i>
A	Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian	72.700.000
1801.951	<i>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	<i>150.000.000</i>
052	<i>Perangkat Pengelola Data dan Komunikasi</i>	<i>83.000.000</i>
A	Pengelola Data dan Komunikasi	83.000.000
053	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor</i>	<i>67.000.000</i>
A	Pengadaan Peralatan dan fasilitas Kantor	67.000.000
1801.970	<i>Layanan Dukungan Manajemen Satker</i>	<i>836.867.000</i>
051	<i>Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan</i>	<i>174.267.000</i>
A	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	174.267.000
052	<i>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</i>	<i>112.400.000</i>

A	Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan dan SPI	112.400.000
053	<i>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</i>	<i>330.200.000</i>
A	Pengelolaan Adminstrasi Keuangan	68.500.000
B	Pengelolaan Laporan Keuangan (SAI, SAP dan BMN)	83.000.000
C	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	164.800.000
D	Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)	13.900.000
055	<i>Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan</i>	<i>220.000.000</i>
A	Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM	150.000.000
B	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen	26.000.000
C	Pengelolaan KP Makariki	44.000.000
1801.994	<i>Layanan Perkantoran</i>	<i>6.724.255.000</i>
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	<i>5.189.155.000</i>
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.189.155.000
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	<i>1.535.100.000</i>
B	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	21.100.000
C	Pemeliharaan Kantor	530.660.000
D	Langganan Daya dan Jasa	246.000.000
E	Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran	607.140.000

Anggaran yang diperoleh BPTP Maluku selama berjalannya waktu pasti akan mengalami refisi anggaran atau pemotongan karena kebijakan kementerian terkait hal-hal yang menyangkut kondisi keuangan Negara.